

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.¹ Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari Ponpes Al-Amien Kediri kota .

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.² Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.³

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang peran Ponpes Al-Amien Kediri terhadap peningkatan nilai keislaman masyarakat sekitar Kelurahan rejomulyo

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Ponpes Al-Amien Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-

² Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), 53.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

data mengenai Peran Pondok Pesantren Al-Amien Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Keislaman Masyarakat Di Sekitar Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

C. Lokasi penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ponpes Al-Amien Kediri. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan

data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴ Data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu penanggung jawab yayasan Ponpes Al-Amien Kediri dan dan wawancara langsung dengan warga sekitar Ponpes Al-Amien Kediri khususnya warga desa Kelurahan Rejomulyo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

Yaitu berupa buku- buku yang membahas tentang pondok pesantren dan religi seperti buku Bahri Ghazali: *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*,(Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 2001), Hasbullah: *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001), Samsul Nizar: *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* , (Jakarta, Kencana, 2013), Jalaluddin: *Psikologi Agama*,(Jakarta, Rajawali Press, 2012), serta buku-buku lainnya.

⁴ Moh. Kasiram Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), 175.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di wilayah sekitar Ponpes Al-Amien Kediri, untuk mengetahui peran ponpes Al-Amien Kediri dalam meningkatkan nilai keislaman masyarakat. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal

⁵ Moh. Nasir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peranan pondok pesantren kepada 8 orang sumber utama yang terdiri dari penanggung jawab yayasan Ponpes Al-Amien Kediri dan masyarakat sekitar Ponpes, tepatnya masyarakat desa Rejomulyo untuk memperoleh data tentang peran Pondok Pesantren Al-Amien.

2. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan.⁶ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.

Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan di mana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang akan diteliti tersebut, dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas santri di Pondok Pesantren Al-Amien.

Observasi dilakukan di Ponpes Al-Amien Kediri yang saat ini mendidik 1065 santri pada saat kegiatan jumat bersih berlangsung.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁸

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

⁷ Wawancara dengan Wachid Asy'ary, November 2017

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi V1* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 231.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah dan profil Ponpes Al-Amien Kediri juga aktivitas lain yang berkaitan dengan peran pondok pesantren.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.⁹

Menarik kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peran

⁹ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 106.

Ponpes Al-Amien Kediri.

G. Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama, kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan pengurus ponpes Al-Amien Kediri dan masyarakat rejomulyo, dicek dengan observasi dan dokumentasi, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bab I: Merupakan pendahuluan meliputi latar belakang alasan yang melatar belakangi mengapa peneliti mengambil judul ini selain itu juga gambaran umum tentang skripsi ini, Rumusan Masalah, adapun tentang rumusan masalah di sini tentang apa saja yang akan di bahas mengenai penelitian baik prakteknya maupun teorinya, Tujuan Penelitian di sini jawaban dari Rumusan Masalah, Kegunaan Penelitian, adapun tentang kegunaan penelitian tentang keinginan penulis untuk kemanfaatan skripsi ini terutama untuk penulis sendiri dan orang lain, Telaah Pustaka, mengenai telaah pustaka yaitu paparan skripsi terdahulu yang pernah di teliti yang dijadikan rujukan penulisan baik perbedaanya ataupun kesamaanya.

Bab II: Berisi tentang landasan teori acuan di mana peneliti memadukan antara teori dan prakteknya

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang merupakan cara atau langkah peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai realita di lapangan di bagian metode penelitian ini ada Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Berisi tentang paparan data mengenai temuan-temuan yang penulis dapat dari lapangan Di Ponpes Al-Amien Kediri.

Bab V: Berisi tentang pembahasan jawaban dari rumusan masalah dengan memadukan antara teori dan hasil penelitian

Bab VI: penutup dan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis dapati.